

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **4.1. Penyajian Data**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Pertama berdirinya Distributor CV. Sarijaya Makmur Abadi pada tahun 1990 yang sebelumnya hanya home industri dengan nama pemiliknya sendiri, usaha kecil yang hanya melayani trading sales. Dengan masuknya beberapa principal trading sales ini melayani wilayah Surabaya, Sidoarjo, Gresik. Semakin meningkatnya pendapatan home industri ini semakin banyak principal yang ikut gabung.

Pada tahun 2005 home industri ini berkembang dengan pesat dan mengubahnya menjadi CV. Sarijaya Makmur Abadi yang melayani penjualan tidak hanya di Surabaya, Sidoarjo, Gresik, melainkan untuk luar pulau. Seiring berjalanya waktu CV. Sarijaya Makmur Abadi memberanikan melebarkan usahanya dengan membuka cabang pada tahun 2014 di Bojonegoro dan di Ploso Surabaya.

##### **4.1.2. Bidang Usaha Perusahaan**

Adapun aktivitas perusahaan yang dilakukan dapat diperinci sebagai berikut :

1. Perusahaan membeli barang dagangan berupa makanan ringan serta permen dari pabrik lalu mendistribusikan kedistributor CV. SJMA lalu dijual kepada agen, sub agen, toko atau kepada pihak lain yang membutuhkan.
2. Perusahaan menyediakan barang sesuai pesanan dari pelanggan dan perusahaan harus memenuhi permintaan yang ada di dalam Purchase Order (PO) para pelanggan, baik makana ringan maupun permen.

Dalam melakukan aktivitasnya tersebut CV. SJMA menjual barangnya kepada agen, sub agen maupun toko. Adapun jenis barang yang dijual oleh CV. SJMA dalam melakukan aktivitasnya antara lain : Produk permen Yupi, Biskuit Inafood, Snack Oishi, dan lain-lain.

#### **4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan**

Ada pun uraian tugas dan tanggung jawab masing – masing bagian bisa dijelaskan sebagai berikut :

1. Komisaris
  - a. Mengawasi pekerjaan direktur utama
  - b. Memberikan nasehat kepada dan keritik kepada direktur utama dalam hal kebijakan dan pencapaian tujuan perusahaan.

## 2. Direktur Utama

- a. Menetapkan rencana kerja dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja keseluruhan.
- b. Mengkoordinasikan dan mempertanggung jawabkan kepada komisaris seluruh aktivitas perusahaan sesuai dengan rencana kerja dan tujuan serta kebijakan yang telah digariskan oleh komisaris.
- c. Menjaga kelancaran operasional dalam jangka panjang.
- d. Mendelegasikan sebagian wewenang dan tanggung jawab kepada bawahan langsung dalam situasi yang diperlukan.
- e. Bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan dan segala akibat dari pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan.

## 3. Branch Manager

Branch Manager juga berfungsi sebagai wakil dari pihak pemilik untuk memimpin, bertanggung jawab terhadap kebijakan operasional, dan mengawasi operasional harian perusahaan.

## 4. Finance and Accounting Supervisor

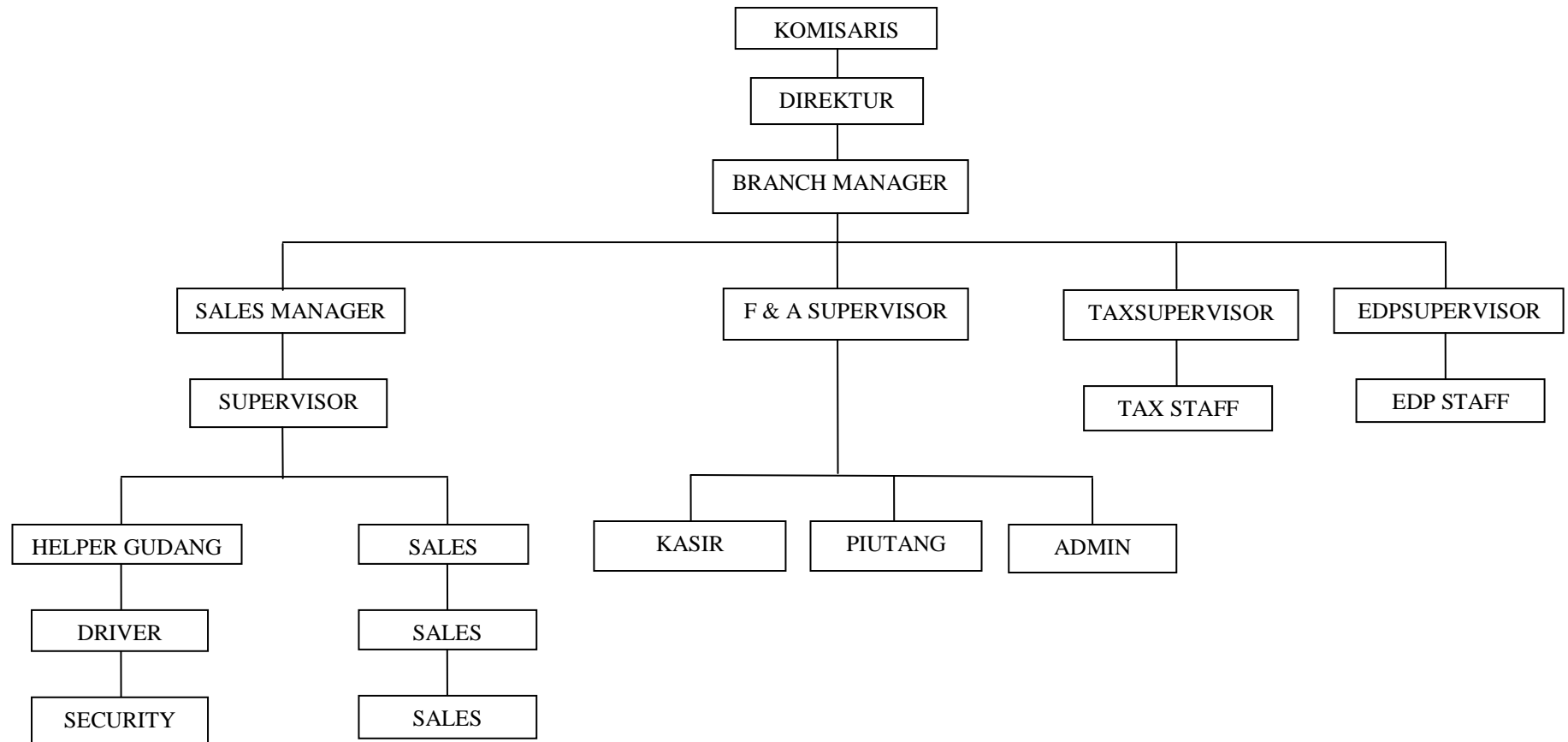
- a. Melakukan pengaturan administrasi keuangan perusahaan.
- b. Menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan.

- c. Menyusun dan membuat anggaran pengeluaran dan pendapatan perusahaan secara periodik.
  - d. Menyusun dan membuat surat – surat yang berhubungan dengan perbankan dan kemampuan keuangan perusahaan.
5. Tax Supervisor
- a. Melakukan verifikasi dan analisa jumlah pajak yang diinput disistem untuk memastikan kebenaran dan keakuratan data.
  - b. Merencanakan dan menyusun langkah – langkah dalam pemeriksaan pajak, memberikan dan memverifikasi data – data yang diinginkan oleh pihak pajak, untuk mengantisipasi masalah – masalah yang mungkin ditimbulkan dalam pemeriksaan pajak dan menentukan solusi permasalahan.
  - c. Menjalin hubungan baik dengan pihak pajak external untuk meningkatkan kerjasama baik dalam informasi peraturan pajak maupun dalam pelaporan pajak.
6. Edp Supervisor
- a. Memelihara ketersediaan dan update informasi melalui optimalisasi management informasi system serta mengembangkan dan mengoptimalkan platform informasi sistem.

- b. Melakukan fungsi administrasi berupa pencatatan, penyimpanan dan pemeliharaan dokumen fisik dan digital serta monitor data.

#### 7. Sales Manager

Merencanakan, mengontrol dan mengkoordinir proses penjualan dan pemasaran bersama Sales dan Supervisor untuk mencapai target penjualan dan mengembangkan pasar secara efektif dan efisien.



SumberData : Sub bagian manager personalia

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi Perusahaan CV. SARIJAYA MAKMUR ABADI**

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Akuntansi

Konsep – konsep dasar akuntansi yang diterapkan CV. SJMA tidak jauh berbeda dengan usaha lainnya. Pengakuan, penelitian dan pengungkapan transaksi – transaksi yang terjadi di CV. SJMA telah mengacu pada pernyataan standart akuntansi keuangan. Aktiva yang dimiliki CV. SJMA dicatat sebesar harga perolehannya. Untuk aktiva tetap yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, dilakukan penyusutan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing – masing aktiva.

Tiap akhir periode CV. SJMA menyusun laporan keuangan sebagai alat pertanggung jawaban kinerja bagian keuangan pada periode tersebut. Laporan keuangan yang dihasilkan akan diperiksa oleh konsultan keuangan untung mengetahui laba atau rugi perusahaan pada periode tersebut. Untuk kepentingan perpajakan, laporan keuangan juga dijadikan dasar untuk menghitung pajak penghasilan yang terhutang. Laporan keuangan yang terdiri dari aktiva, neraca, laba rugi dan perhitungan pajak terhutang.

Setelah melakukan penelitian terhadap laporan keuangan CV. Sarijaya Makmur Abadi, akhirnya penulis menemukan bahwa penyajian laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi tahun 2014 adanya pengaruh laporan keuangan fiskal terhadap laporan keuangan komersial, serta

perhitungan pajak penghasilan terhutang CV. Sarijaya Makmur Abadi yang harus dibayar.

Berikut ini penulis akan menyajikan data laporan keuangan serta data – data yang mendukungnya dari catatan akuntansi untuk periode 2014.



Tabel 4.1  
CV. SARIJAYA MAKMUR ABADI  
NERACA

Aset	2012	2013	2014
Aset Lancar			
Kas & Setara Kas	548.177.898	644.547.872	8.177.437.765
Piutang Usaha	4.868.405.117	5.630.348.278	10.109.353.589
Piutang Lain-lain	998.742.960	630.931.179	4.692.246.130
Persediaan	4.147.381.933	4.396.224.848	8.154.951.409
Uang Muka Pembelian	3.115.627.250	3.333.721.157	7.164.924.220
<b>Jumlah Aset Lancar :</b>	<b>13.678.335.157</b>	<b>14.635.773.334</b>	<b>38.298.913.113</b>
Aset Tetap			
Harga Perolehan :	1.540.040.250	1.540.040.250	1.540.040.250
Akumulasi Penyusutan :	(958.928.376)	(958.928.376)	(958.928.376)
<b>Jumlah Tercatat :</b>	<b>581.111.874</b>	<b>581.111.874</b>	<b>581.111.874</b>
<b>Total Aset</b>	<b>14.259.447.032</b>	<b>15.216.885.208</b>	<b>38.880.024.987</b>
Kewajiban & Ekuitas			
Kewajiban			
Hutang Bank	8.796.079.728	9.499.766.106	9.876.543.209
Hutang Usaha	3.088.985.687	3.181.655.257	3.289.765.432
Hutang Pph Pasal 21	1.949.670	2.144.637	2.359.100
Hutang Pph Pasal 25/ 29	8.381.178	8.800.237	9.240.249
Hutang PPN	3.315.385	3.646.923	4.011.617
Hutang Lain-lain	149.846.690	161.834.425	154.781.179
<b>Jumlah Kewajiban :</b>	<b>12.048.558.337</b>	<b>12.857.847.585</b>	<b>13.336.700.786</b>
Ekuitas			
Modal	750.000.000	750.000.000	750.000.000
Laba Ditahan	1.186.936.670	1.228.823.384	1.456.789.054
Laba Periode Berjalan	273.952.024	380.214.239	22.755.544.160
<b>Jumlah Ekuitas :</b>	<b>2.210.888.694</b>	<b>2.359.037.623</b>	<b>24.962.333.214</b>
<b>Total Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>14.259.447.032</b>	<b>15.216.885.208</b>	<b>38.880.024.987</b>

Sumberdata :DiolahPenulis

Tabel 4.2  
CV. SARIJAYA MAKMUR ABADI

## LAPORAN LABA RUGI

RINCIAN	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014
PENJUALAN	46.445.622.856	47.645.622.856	79.445.622.856
BEBAN POKOK PENJUALAN :	43.410.132.632	43.660.132.632	43.985.132.632
LABA KOTOR	3.035.490.224	3.985.490.224	35.460.490.224
BEBAN USAHA :			
Beban Penjualan :			
Beban Gaji & tunjangan	273.571.821	343.571.821	463.571.821
Beban perjalanan dinas, bensin, solar, parkir dll	310.471.692	380.471.692	500.471.692
Beban pengiriman	11.425.100	36.425.100	69.425.100
Beban iklan/ promosi	31.224.505	46.224.505	68.224.505
Beban pemeliharaan kendaraan	77.734.000	105.734.000	143.734.000
Beban lain-lain penjualan	5.300.000	6.145.000	7.157.000
Jumlah Beban Penjualan	709.727.118	918.572.118	1.252.584.118
Beban Umum dan Administrasi :			
Beban Gaji & tunjangan	978.747.648	1.048.747.648	1.868.747.648
Beban ATK, fotocopy, cetak	32.912.760	35.412.760	38.912.760
Beban.Sewa	60.000.000	60.000.000	60.000.000
Beban.Asuransi	107.981.761	152.981.761	235.981.761
Beban Transportasi, parkir,dll	18.308.463	53.308.463	109.308.463
Beban Listrik, air & telpon	56.757.918	111.757.918	209.757.918
Beban Benda pos, materai dll	5.714.000	9.214.000	14.714.000
Beban Kantor Lain-Lain	5.200.120	7.700.120	13.600.120
Beban Pemel.Bangunan, Kendaraan & Inventaris	262.935.010	342.935.010	465.935.010
Beban Entertaint, jamuan tamu & Sumbangan	23.109.000	27.609.000	96.509.000
Beban Penyusutan Kendaraan	159.928.096	172.228.096	217.228.096
Beban Penyusutan Inventaris	10.434.250	20.434.250	42.434.250
Beban Notaris, ijin,iuran dll	98.001.000	127.801.000	184.201.000
Beban.surat kendaraan	38.551.000	54.221.000	121.761.000
Jumlah Beban Umum & Administrasi	1.858.581.026	2.224.351.026	3.679.091.026
LABA/ (RUGI) USAHA	467.182.080	842.567.080	30.528.815.080
BEBAN & PENDAPATAN LAIN-LAIN :			
Beban Adm.Bank	(29.765.280)	(75.643.247)	(105.678.904)
Beban Provisi,Taksasi dll Kredit	(84.310.361)	(120.567.453)	(156.789.897)
Beban Bunga PRK	(456.324.560)	(675.643.550)	(876.380.050)
Pendapatan Bunga/ Jasa Giro Bank	11.626.562	9.301.562	3 9.948.918
Pendapatan/(beban) lain-lain - net	450.675.897	518.566.440	608.331.840
Jumlah Beban & Pendapatan Lain-lain	(108.097.742)	(343.986.248)	(490.568.093)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	359.084.338	498.580.832	30.038.246.987

SumberData: DiolahPenulis

#### **4.2.2. Akuntansi Pajak Penghasilan**

Ketentuan pajak sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (4) Undang – Undang dan Tata cara Perpajakan menyatakan bahwa pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan oleh wajib pajak yang diwajibkan melakukan pembukuan harus dilengkapi dengan laporan keuangan berupa nerca dan laba rugi serta keterangan – keterangan lain yang diperlukan untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak. Dari gambaran tersebut, penerapan akuntansi pajak mempunyai peranan penting dalam laporan keuangan fiskal untuk menyajikan informasi yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung besarnya pajak terutang yang sesuai dengan ketentuan perpajakan.

CV. SJMA Surabaya belum menerapkan akuntansi pajak penghasilan dalam menetapkan besarnya pajak penghasilan terutangnya, melainkan masih mengacu pada konsep akuntansi komersial. Perhitungan besarnya pajak penghasilan yang terutang pada tahun 2012 – 2014 masih menggunakan dasar laba pada tahun itu. Hal ini sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, khususnya Undang – Undang Perpajakn.

#### **4.2.3. Koreksi fiskalatasperbedaantetap**

Terdapat pengakuan pendapatan dan biaya yang terjadi pada CV. SJMA periode 2012 – 2014 diatas, akan dilakukan evaluasi dan analisis lebih lanjut sehingga dapat diketahui

pendapatan dan biaya / beban yang dikenakan dalam UU Pajak yang berlaku.

#### A. Biaya Sumbangan dan Entertaimen

Dalam biaya umum dan administrasi yang ada dalam laporan laba rugi terdapat biaya sumbangan dan entertainment tahun 2102 sebesar Rp. 5.000.000, tahun 2013 sebesar Rp. 8.500.000

dan tahun 2014 sebesar Rp. 12.500.000 sesuai dengan Undang–Undang PPH Pasal 9 ayat (1) huruf g, harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan, dan warisan, tidak dapat diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto. Begitu pula dengan biaya *entertainment*, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk menjamu tamu perusahaan dan rapat internal perusahaan. Biaya *entertainment* tersebut tidak disertai dengan daftar nominatif pengeluaran.

#### B. Biaya Gaji

Dalam biaya gaji yang ada dalam laporan laba tahun 2012 sebesar Rp.184.000.000, tahun 2013 sebesar Rp. 188.200.000 dan tahun 2014 sebesar Rp. 185.000.000 rugi sebagai direktur persero aktif harusnya tidak menerima gaji, karena

perusahaan memunculkan gaji dan mengharuskan dibukukan sebagai beban gaji ( dalam hal ini perusahaan sebagai persero aktif ).

#### C. Pendapatan Jasa Giro

Dalam pendapatan jasa giro yang ada dalam laporan laba rugi terdapat jasa giro pada tahun 2012 sebesar Rp. 11.626.562, tahun 2013 sebesar Rp. 9.301.562 dan tahun 2014 sebesar Rp. 39.948.918 menurut undang – undang perpajakan tidak dapat diakui sebagai pengurang karena pendapatan tersebut telah dikenakan PPh bersifat final dan tidak dapat dikreditkan, sehingga perlu dilakukan koreksi fiskal negatif.

#### **4.2.4. Koreksi fiskal atas perbedaanwaktu**

Beda waktu merupakan perbedaan antara perlakuan akuntansi dengan perpajakan yang sifatnya temporer. Artinya, secara keseluruhan beban atau pendapatan akuntansi maupaun perpajakan sebenarnya sama, hanya saja berbeda pengalokasian pada setiap tahunnya.

#### **4.2.5. RekonsiliasiFiskal**

Setelahmelakukankoreksifiskalatasperbedaantetapanperbedaanwaktupadatiap –tiapakunlaporanlabarugi, makadibuatlahrekonsiliasifiskalataslaporanlabarugi CV. SJMA

untuk mengetahui laba fiskal yang  
 akan dijadikan dasar dalam perhitungan Pajak Penghasilan Tahun 2012  
 - 2014.

Tabel 4.3  
 CV. SARIJAYA MAKMUR ABADI  
 REKONSILIASI LABA RUGI  
 PERIODE 2012

RINCIAN	KOMERSIAL TAHUN 2012	KOREKSI		FISKAL TAHUN 2012
		POSITIF	NEGATIF	
PENJUALAN	46,445,622,856			46,445,622,856
BEBAN POKOK PENJUALAN :	43,410,132,632			43,410,132,632
LABA KOTOR	<b>3,035,490,224</b>			<b>3,035,490,224</b>
BEBAN USAHA :				
Beban Penjualan :				
Beban Gaji & tunjangan	273,571,821			273,571,821
Beban perjalanan dinas, bensin, solar, parkir dll	310,471,692			310,471,692
Beban pengiriman	11,425,100			11,425,100
Beban iklan/ promosi	31,224,505			31,224,505
Beban pemeliharaan kendaraan	77,734,000			77,734,000
Beban lain-lain penjualan	5,300,000			5,300,000
<i>Jumlah Beban Penjualan</i>	<b>709,727,118</b>			<b>709,727,118</b>
Beban Umum dan Administrasi :				
Beban Gaji & tunjangan	978,747,648	184,000,000		794,747,648
Beban ATK, fotocopy, cetak	32,912,760			32,912,760
Beban.Sewa	60,000,000			60,000,000
Beban.Asuransi	107,981,761			107,981,761
Beban Transportasi, parkir,dll	18,308,463			18,308,463
Beban Listrik, air & telpon	56,757,918			56,757,918
Beban Benda pos, materai dll	5,714,000			5,714,000
Beban Kantor Lain-Lain	5,200,120			5,200,120
Beban Pemel.Bangunan, Kendaraan & Inventaris	262,935,010			262,935,010
Beban Entertaint, jamuan tamu & Sumbangan	23,910,000	5.000.000		18.109.000
Beban Penyusutan Kendaraan	159,928,096			159,928,096
Beban Penyusutan Inventaris	10,434,250			10,434,250
Beban Notaris, ijin,iuran dll	98,001,000			98,001,000
Beban.surat kendaraan	38,551,000			38,551,000
Jumlah Beban Umum & Administrasi	<b>1,858,581,026</b>	<b>189,000,000</b>	-	<b>1,669,581,026</b>
LABA/ (RUGI) USAHA	<b>467,182,080</b>			<b>656.182.080</b>
BEBAN & PENDAPATAN LAIN-LAIN :				
Beban Adm.Bank	(29,765,280)			(29,765,280)
Beban Provisi,Taksasi dll Kredit	(84,310,361)			(84,310,361)
Beban Bunga PRK	(456,324,560)			(456,324,560)
Pendapatan Bunga/ Jasa Giro Bank	11,626,562		(11,626,562)	(11,626,562)
Pendapatan/(beban) lain-lain - net	450,675,897			450,675,897
Jumlah Beban & Pendapatan Lain-lain	<b>(108,097,742)</b>		<b>(11,626,562)</b>	<b>(131,350,867)</b>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	<b>359,084,338</b>	<b>189,000,000</b>	<b>(11,626,562)</b>	<b>656.182.080</b>
PPh BADAN TERHUTANG	<b>85.132.314</b>			<b>155.568.742</b>

<b>LABA BERSIH</b>	<b>273.952.024</b>			<b>500.613.338</b>
--------------------	--------------------	--	--	--------------------

SumberData :DiolahPenulis

Tabel 4.4  
CV. SARIJAYA MAKMUR ABADI  
REKONSILIASI LABA RUGI  
PERIODE 2013

RINCIAN	KOMERSIAL TAHUN 2013	KOREKSI		FISKAL TAHUN 2013
		POSITIF	NEGATIF	
PENJUALAN	47,645,622,856			47,645,622,856
BEBAN POKOK PENJUALAN :	43,660,132,632			43,660,132,632
<b>LABA KOTOR</b>	<b>3,985,490,224</b>			<b>3,985,490,224</b>
BEBAN USAHA :				
Beban Penjualan :				
Beban Gaji & tunjangan	343,571,821			343,571,821
Beban perjalanan dinas, bensin, solar,parkir dll	380,471,692			380,471,692
Beban pengiriman	36,425,100			36,425,100
Beban iklan/ promosi	46,224,505			46,224,505
Beban pemeliharaan kendaraan	105,734,000			105,734,000
Beban lain-lain penjualan	6,145,000			6,145,000
<i>Jumlah Beban Penjualan</i>	<b>918,572,118</b>			<b>918,572,118</b>
Beban Umum dan Administrasi :				
Beban Gaji & tunjangan	1,048,747,648	188,200,000		860.547.648
Beban ATK, fotocopy, cetak	35,412,760			35,412,760
Beban.Sewa	60,000,000			60,000,000
Beban.Asuransi	152,981,761			152,981,761
Beban Transportasi, parkir,dll	53,308,463			53,308,463
Beban Listrik, air & telpon	111,757,918			111,757,918
Beban Benda pos, materai dll	9,214,000			9,214,000
Beban Kantor Lain-Lain	7,700,120			7,700,120
Beban Pemel.Bangunan, Kendaraan & Inventaris	342,935,010			342,935,010
Beban Entertaint, jamuan tamu & Sumbangan	27,609,000	8.500.000		19.109.000
Beban Penyusutan Kendaraan	172,228,096			172,228,096
Beban Penyusutan Inventaris	20,434,250			20,434,250
Beban Notaris, ijin,iuran dll	127,801,000			127,801,000
Beban.surat kendaraan	54,221,000			54,221,000
Jumlah Beban Umum & Administrasi	<b>2,224,351,026</b>	<b>196.700.000</b>		<b>2,032.651.026</b>
<b>LABA/ (RUGI) USAHA</b>	<b>842,567,080</b>			<b>1.034.267.080</b>
BEBAN & PENDAPATAN LAIN-LAIN :				
Beban Adm.Bank	(75,643,247)			(75,643,247)
Beban Provisi,Taksasi dll Kredit	(120,567,453)			(120,567,453)
Beban Bunga PRK	(675,643,550)			(675,643,550)
Pendapatan Bunga/ Jasa Giro Bank	9,301,562		(9,301,562)	(9,301,562)
Pendapatan/(beban) lain-lain - net	518,566,440			518,566,440
Jumlah Beban & Pendapatan Lain-lain	<b>(344,986,248)</b>	-	<b>(9,301,562)</b>	<b>(362,589,372)</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>498,580,832</b>	<b>196.700.000</b>	<b>(9,301,562)</b>	<b>1.034.267.080</b>
PPh BADAN TERHUTANG	<b>118.366.593</b>			<b>245.542.274</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>380.214.239</b>			<b>788.724.806</b>

Sumber Data : DiolahPenulis

Tabel 4.5  
CV. SARIJAYA MAKMUR ABADI  
REKONSILIASI LABA RUGI  
PERIODE 2014

RINCIAN	KOMERSIAL TAHUN 2014	KOREKSI		FISKAL TAHUN 2014
		POSITIF	NEGATIF	
PENJUALAN	79,445,622,856			79,445,622,856
BEBAN POKOK PENJUALAN :	43,985,132,632			43,985,132,632
<b>LABA KOTOR</b>	<b>35,460,490,224</b>			<b>35,460,490,224</b>
BEBAN USAHA :				
Beban Penjualan :				
Beban Gaji & tunjangan	463,571,821			463,571,821
Beban perjalanan dinas, bensin, solar, parkir dll	500,471,692			500,471,692
Beban pengiriman	69,425,100			69,425,100
Beban iklan/ promosi	68,224,505			68,224,505
Beban pemeliharaan kendaraan	143,734,000			143,734,000
Beban lain-lain penjualan	7,157,000			7,157,000
<i>Jumlah Beban Penjualan</i>	<b>1,252,584,118</b>			<b>1,252,584,118</b>
Beban Umum dan Administrasi :				
Beban Gaji & tunjangan	1,868,747,648	185,000,000		1,683.747.648
Beban ATK, fotocopy, cetak	38,912,760			38,912,760
Beban.Sewa	60,000,000			60,000,000
Beban.Asuransi	235.981.761			235.981.761
Beban Transportasi, parkir,dll	109,308,463			109,308,463
Beban Listrik, air & telpon	209,757,918			209,757,918
Beban Benda pos, materai dll	14,714,000			14,714,000
Beban Kantor Lain-Lain	13,600,120			13,600,120
Beban Pemel.Bangunan, Kendaraan & Inventaris	465,935,010			465,935,010
Beban Entertaint, jamuan tamu & Sumbangan	96,509,000	12,500,000		84.009.000
Beban Penyusutan Kendaraan	217,228,096			217,228,096
Beban Penyusutan Inventaris	42,434,250			42,434,250
Beban Notaris, ijin,iuran dll	184,201,000			184,201,000
Beban.surat kendaraan	121,761,000			121,761,000
Jumlah Beban Umum & Administrasi	<b>3,679,091,026</b>	<b>197.500.000</b>		<b>3,486.591.026</b>
<b>LABA/ (RUGI) USAHA</b>	<b>30,528,815,080</b>			<b>30,721,315,080</b>
BEBAN & PENDAPATAN LAIN-LAIN :				
Beban Adm.Bank	(105,678,904)			(105,678,904)
Beban Provisi,Taksasi dll Kredit	(156,789,897)			(156,789,897)
Beban Bunga PRK	(876,380,050)			(876,380,050)
Pendapatan Bunga/ Jasa Giro Bank	39,948,918		(39,948,918)	(39,948,918)
Pendapatan/(beban) lain-lain - net	608,331,840			608,331,840
Jumlah Beban & Pendapatan Lain-lain	<b>(490,568,093)</b>		<b>(9,948,918)</b>	<b>(570,465.929)</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>30,038,246,987</b>	<b>176,509,000</b>	<b>(9,948,918)</b>	<b>30,721.315.080</b>
PPh BADAN TERHUTANG	7.282.702.827			7.448.311.091
<b>LABA BERSIH</b>	<b>22.755.544.160</b>			<b>23.273.003.989</b>

SumberData :DiolahPenulis



#### 4.2.6. Perhitungan Pajak Penghasilan

Berdasarkan data – data yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat dihitung besarnya pajak penghasilan atas laba tahun 2012 – 2014 menurut Undang – Undang Pajak Penghasilan.

##### 1. Besarnya Pajak Penghasilan Menurut Akuntansi

Berikut ini disajikan perhitungan pajak penghasilan menurut Akuntansi.

Tabel 4.6

<b>PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERHUTANG TAHUN 2012 KOMERSIAL;</b>	
( 4.800.000.000 x 359.084.338) / 46.445.622.856))	37.110.167
25 % x 50% x 37.110.167	4.638.771
25% x 321.974.171	80.493.542
<b>Kurang Bayar</b>	<b>85,132.313</b>

Sumber Data : Diolah Penulis

Tabel 4.7

<b>PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERHUTANG TAHUN 2013 KOMERSIAL:</b>	
( 4.800.000.000 x 498.580.832) / 47.645.622.856))	50,228,916
25 % x 50% x 50.228.916	6.278.614
25% x 448.351.916	112.087.979
<b>Kurang Bayar</b>	<b>118,366.593</b>

Sumber Data : Diolah Penulis

Tabel 4.8

<b>PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERHUTANG TAHUN 2014 KOMERSIAL :</b>	
( 4.800.000.000 x 30.038.246.987) / 9.445.622.852))	1,814,871,359
25 % x 50% x 1,814.871.359	226,858,920
25% x 28,223.375.628	7,055,843,907

<b>Kurang Bayar</b>	<b>7,282,702,827</b>
---------------------	----------------------

SumberData :DiolahPenulis

## 2. Besarnya Pajak Penghasilan Menurut Undang –

undang Pajak

Berikut ini disajikan perhitungan pajak penghasilan menurut

Undang – undang Pajak.

Tabel 4.9

<b>PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERHUTANG TAHUN 2012 FISKAL :</b>	
( 4.800.000.000 x 656.182.080) / 46.445.622.856))	67.814.226
25 % x 50% x 47.814.226	8.476.778
25% x 588.367.854	147.091.963
<b>Kurang Bayar</b>	<b>155.568.742</b>

SumberData :DiolahPenulis

Tabel 4.10

<b>PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERHUTANG TAHUN 2013 FISKAL:</b>	
(Rp.4.800.000.000xRp.1.034.267.080)/Rp.47.645.622.856))	104.195.972
25 % x 50% x 104.195.972	13.024.496
25% x 930.071.108	232.517.777
<b>Kurang Bayar</b>	<b>245.542.274</b>

SumberData :DiolahPenulis

Tabel 4.11

<b>PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERHUTANG TAHUN 2014 FISKAL :</b>	
(4.800.000.000 x 30.721.315.08/) / 79.445.622.856))	1.856.141.435
25 % x 50% x 1,856.141.435	232.017.679
25% x 28,865.173.645	7.216.293.411
<b>Kurang Bayar</b>	<b>7.448.311.091</b>

Sumber Data : DiolahPenulis

### **4.3. INTEPRETASI**

#### **4.3.1. Analisa Pengaruh Perbedaan Pengakuan Biaya dan Pendapatan Terhadap Laporan Keuangan Fiskal**

Perbedaan pengakuan pendapatan dan biaya antara akuntansi dan perpajakan disebabkan karena adanya perbedaan tetap dan waktu, oleh karena itu perlu dilakukan koreksi atau penyesuaian sehingga akan dihasilkan laporan keuangan yang bersifat khusus yaitu laporan keuangan fiskal. Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa perbedaan pengakuan pendapatan dan biaya antara Akuntansi dan UU No. 36 tahun 2008.

Pendapatan menurut akuntansi yang ada di Perusahaan CV. SJMA pada tahun 2012 sebesar Rp. 108.097.742, sedangkan menurut UU Perpajakan pada tahun 2012 sebesar Rp. 131.350.867 sehingga terdapat selisih pendapatan pada tahun 2012 sebesar Rp. 23.253.125. Untuk tahun 2013 dan 2014 Perusahaan CV. SJMA juga terdapat perbedaan pendapatan menurut akuntansi dan UU Perpajakan yaitu pada tahun 2013 sebesar Rp. 343.986.248, sedangkan menurut UU perpajakan pada tahun 2013 sebesar Rp. 362.589.372 sehingga terdapat selisih pendapatan pada tahun 2013 sebesar Rp. 18.603.124. Dan tahun 2014 sebesar Rp. 490.568.093,

sedangkan menurut UU perpajakan pada tahun 2014 sebesar Rp. 570.465.929 sehingga terdapat selisih pendapatan pada tahun 2014 sebesar Rp. 79.897.836.

Biaya menurut akuntansi yang ada di Perusahaan CV. SJMA pada tahun 2012 sebesar Rp. 2.568.308.144, sedangkan menurut UU Perpajakan pada tahun 2012 sebesar Rp. 2.379.308.144 sehingga terdapat selisih biaya pada tahun 2012 sebesar Rp. 189.000.000. Untuk tahun 2013 dan 2014 Perusahaan CV. SJMA juga terdapat perbedaan biaya menurut akuntansi dan UU Perpajakan yaitu pada Tahun 2013 sebesar Rp. 3.142.923.144, sedangkan menurut UU perpajakan pada tahun 2013 sebesar Rp. 2.951.223.144 sehingga terdapat selisih biaya pada tahun 2013 sebesar Rp. 191.700.000. Dan tahun 2014 sebesar Rp. 4.931.675.144, sedangkan menurut UU perpajakan pada tahun 2014 sebesar Rp. 4.739.175.144 sehingga terdapat selisih biaya pada tahun 2014 sebesar Rp. 192.500.000.

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa perbedaan pengakuan pendapatan dan biaya antara ketentuan yang terdapat dalam UU No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan sebagai berikut dan Laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan yaitu antara laba komersial pada tahun 2012 sebesar Rp. 273.952.024 dan laba fiskal sebesar Rp. 500.613.338 sehingga terjadi selisih laba setelah pajak ditahun 2012 sebesar Rp. 226.661.314. Laba komersial pada tahun 2013 sebesar Rp. 380.214.239 dan laba fiskal sebesar Rp. 788.724.806 sehingga terjadi selisih laba

setelah pajak pada tahun 2013 sebesar Rp. 408.510.568. Laba komersial pada tahun 2014 sebesar Rp. 22.755.544.508 dan lab fiskal sebesar Rp. 23.273.003.989 sehingga terjadi selisih laba setelah pajak pada tahun 2014 sebesar Rp. 517.459.829.

Hal ini menyebabkan perbedaan besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan dimana berdasarkan perhitungan oleh CV. SJMA pada tahun 2012 sebesar Rp. 85.132.314, tahun 2103 sebesar Rp. 115.838.313 dan tahun 2014 sebesar Rp. 7.282.702.827, sedangkan besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar oleh CV. SJMA berdasarkan ketentuan yang sesuai dengan Undang – undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan pada tahun 2012 sebesar Rp. 155.568.742, tahun 2013 sebesar Rp. 245.542.274 dan pada tahun 2014 sebesar Rp. 7.3448.311.091.